



EDITOR

Dr. dr. Asriati, M.Kes
Akifah, S.KM., M. P. H

KESEHATAN MASYARAKAT

Teti Susliyanti Hasiu | Feby Alberto | Tyas Aisyah Putri | Rina Anwar | Putri Tiara Rosha
Rizka Licia | Marheni Fadillah Harun | Nur Hayati | Ridha Restila | Reyhan Julio Azwan
Nanda Aulya Ramadhan | Neny Setiawaty Ningsih

KESEHATAN MASYARAKAT

Buku Kesehatan Masyarakat yang berada di tangan pembaca ini disusun dalam 12 bab, dengan Bahasa yang sederhana sehingga memudahkan para pembaca memahaminya.

Bab 1 Pengantar Kesehatan Masyarakat

Bab 2 Tokoh Sejarah Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bab 3 Periode Perkembangan Kesehatan Masyarakat

Bab 4 Konsep Masyarakat dan Konsep Sehat Sakit

Bab 5 Pengantar Demografi

Bab 6 Konsep Primary Health Care

Bab 7 Manajemen Kesehatan Masyarakat

Bab 8 Program Promosi Kesehatan

Bab 9 Kesehatan Lingkungan

Bab 10 Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Konteks Kesehatan Masyarakat

Bab 11 Problema Lansia dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Bab 12 Pusat Pelayanan KIA



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-673-2



9 786231 206732

KESEHATAN MASYARAKAT

Teti Susliyanti Hasiu, SKM., M.Kes
Febry Alberto, SKM., MPH
Tyas Aisyah Putri, S.Tr.Keb., M.KM
Rina Anwar, SKM., M.Kes
Putri Tiara Rosha, SKM, MPH
Rizka Licia, SKM.,MPH
Marheni Fadillah Harun,SKM.,MMRS
Nur Hayati,S.Kep.Ns.,M.P.H
Ridha Restila, SKM, MKM
dr. Reyhan Julio Azwan , S.Ked
dr. Nanda Aulya Ramadhan, M.Kes
Neny Setiawaty Ningsih, S.Si. T. M. Kes



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KESEHATAN MASYARAKAT

- Penulis** : Teti Susliyanti Hasiu, SKM., M.Kes
Febry Alberto, SKM., MPH
Tyas Aisyah Putri, S.Tr.Keb., M.KM
Rina Anwar, SKM., M.Kes
Putri Tiara Rosha, SKM, MPH
Rizka Licia, SKM.,MPH
Marheni Fadillah Harun,SKM.,MMRS
Nur Hayati,S.Kep.Ns.,M.P.H
Ridha Restila, SKM, MKM
dr. Reyhan Julio Azwan , S.Ked
dr. Nanda Aulya Ramadhan, M.Kes
Neny Setiawaty Ningsih, S.Si. T. M. Kes
- Editor** : Dr. dr. Asriati, M.Kes
Akifah, S.KM., M. P. H
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Uli Mas'uliyah Indarwati
- ISBN** : 978-623-120-673-2
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Kesehatan Masyarakat” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasannya bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Kesehatan Masyarakat.

Buku Kesehatan Masyarakat yang berada di tangan pembaca ini disusun dalam 12 bab, dengan Bahasa yang sederhana sehingga memudahkan para pembaca memahaminya.

Bab 1 Pengantar Kesehatan Masyarakat

Bab 2 Tokoh Sejarah Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bab 3 Periode Perkembangan Kesehatan Masyarakat

Bab 4 Konsep Masyarakat Dan Konsep Sehat Sakit

Bab 5 Pengantar Demografi

Bab 6 Konsep Primary Health Care

Bab 7 Manajemen Kesehatan Masyarakat

Bab 8 Program Promosi Kesehatan

Bab 9 Kesehatan Lingkungan

Bab 10 Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Konteks Kesehatan Masyarakat

Bab 11 Problema Lansia Dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Bab 12 Pusat Pelayanan KIA

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia terkhusus pada ilmu kesehatan masyarakat.

Buton, 05 April 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENGANTAR KESEHATAN MASYARAKAT	1
Oleh : Teti Susliyanti Hasiu, SKM., M.Kes	
A. Pendahuluan	1
B. Definisi Sehat Sakit.....	1
C. Definisi Kesehatan Masyarakat	3
D. Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat	6
E. Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat	8
F. Prinsip Kesehatan Masyarakat	11
G. Sasaran Kesehatan Masyarakat	11
DAFTAR PUSTAKA	13
BAB 2 TOKOH SEJARAH ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	14
Oleh : Febry Alberto, SKM., MPH	
A. Pendahuluan	14
B. John Snow: Fondasi Epidemiologi	16
C. Florence Nightingale: Revolusi Kesehatan dan Data	20
D. Edward Jenner: Bapak Imunisasi	22
E. Dr. Alice Hamilton: Pelopor Kesehatan Kerja.....	24
F. Sigmund Freud: Memahami Psikologi Kesehatan.....	26
G. Tokoh Lain dan Dampak Mereka Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat	28
H. Integrasi Peran Tokoh Kesehatan Masyarakat Terhadap Perkembangan Ilmu	29
I. Pengaplikasian Temuan Tokoh Masa Lalu dan Tantangan Baru Ilmu Kesehatan Masyarakat	31
DAFTAR PUSTAKA	34

BAB 3 PERIODE PERKEMBANGAN KESEHATAN	
MASYARAKAT	37
Oleh : Tyas Aisyah Putri, S.Tr.Keb., M.KM	
A. Pendahuluan.....	37
B. Sejarah Perkembangan Kesehatan Masyarakat	39
C. Perkembangan Kesehatan Masyarakat di Indonesia ...	49
DAFTAR PUSTAKA.....	52
BAB 4 KONSEP MASYARAKAT DAN KONSEP SEHAT DAN SAKIT	53
Oleh : Rina Anwar, SKM., M.Kes	
A. Pendahuluan.....	53
B. Konsep Masyarakat	53
C. Konsep Sehat dan Sakit	55
DAFTAR PUSTAKA	65
BAB 5 PENGANTAR DEMOGRAFI	67
Oleh : Putri Tiara Rosha, SKM, MPH	
A. Pengertian Demografi	67
B. Sumber Data Kependudukan.....	68
C. Komposisi Penduduk	74
D. Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan penduduk.....	80
DAFTAR PUSTAKA	85
BAB 6 KONSEP PRIMARY HEALTH CARE	87
Oleh : Rizka Licia, SKM, MPH	
A. Pendahuluan.....	87
B. Keterjangkauan	89
C. Partisipasi Masyarakat	90
D. Kelompok Sasaran	92
E. Pencegahan dan Promosi Kesehatan.....	93
F. Integrasi Layanan Kesehatan	95
G. Pendekatan Komprehensif.....	97
H. Pelayanan yang Berkelanjutan	98
DAFTAR PUSTAKA	102
BAB 7 MANAJEMEN KESEHATAN MASYARAKAT	104
Oleh : Marheni Fadillah Harun,SKM,MMRS	
A. Pendahuluan.....	104
B. Pendekatan Manajemen Kesehatan Masyarakat	105

C. Implementasi Program Kesehatan Masyarakat	110
D. Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat	116
E. Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Kesehatan Masyarakat	120
DAFTAR PUSTAKA	126
BAB 8 PROGRAM PROMOSI KESEHATAN.....	129
Oleh : Nur Hayati,S.Kep.Ns.,M.P.H	
A. Pendahuluan	129
B. Pengenalan Program Promosi Kesehatan	130
C. Teori dalam Promosi Kesehatan.....	135
D. Desain dan Implementasi Program Promosi Kesehatan	136
E. Evaluasi Program Promosi Kesehatan	139
F. Studi Kasus dan Contoh Program Promosi Kesehatan	142
DAFTAR PUSTAKA	144
BAB 9 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	146
Oleh : Ridha Restila, SKM, MKM	
A. Pendahuluan	146
B. Peran Lingkungan dalam Kesehatan Masyarakat	147
C. Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan	150
D. Environmental Health Hazard	151
E. Isu - Isu Terkini Terkait Kesehatan Lingkungan	153
DAFTAR PUSTAKA	161
BAB 10 KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DALAM KONTEKS KESEHATAN MASYARAKAT	164
Oleh : dr. Reyhan Julio Azwan , S.Ked	
A. Pendahuluan	164
B. Konsep Kesehatan Reproduksi Remaja.....	165
C. Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Kesehatan Masyarakat	170
DAFTAR PUSTAKA	183
BAB 11 MASALAH LANSIA DAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT.....	185
Oleh : dr. Nanda Aulya Ramadhan, M.Kes	
A. Pendahuluan	185
B. Perubahan Fisiologis Penuaan pada Lansia	186

C. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lansia.....	191
D. Kesimpulan.....	197
DAFTAR PUSTAKA	198
BAB 12 PUSAT PELAYANAN KIA.....	203
Oleh : Neny Setiawaty Ningsih, S.Si. T. M. Kes	
A. Pendahuluan.....	203
B. Pengenalan tentang Kesehatan Ibu dan Timbulnya Ilmu Pengetahuan.....	204
C. Tahapan Perkembangan	205
D. Peran Pusat Pelayanan KIA	207
E. Faktor Risiko dan Pencegahan	208
F. Tenaga Kesehatan yang Terlibat:.....	210
G. Keterlibatan Masyarakat dan Pendidikan Kesehatan	212
DAFTAR PUSTAKA	214
TENTANG PENULIS.....	216

DAFTAR TABEL

Tabel 9. 1 Dampak Kesehatan yang Berkaitan dengan Faktor Lingkungan (Gibson, 2018).....	149
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan	6
Gambar 2. 1	Peta Wabah Cholera Oleh John Snow	18
Gambar 4. 1	Rentang Sehat Sakit.....	56
Gambar 4. 2	Model Penjamu, Agen, Lingkungan	57
Gambar 4. 3	Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat	62
Gambar 4. 4	Dimensi Kesehatan Prima	63
Gambar 5. 1	Hasil SP2020	70
Gambar 5. 2	Pelayanan Registrasi penduduk melalui online.....	72
Gambar 5. 3	Jumlah Penduduk Indonesia berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin pada SP2020 .	76
Gambar 5. 4	Persentase Penduduk Indonesia berdasarkan Provinsi Hasil SP2020	77
Gambar 5. 5	Piramida Penduduk Indonesia Hasil SP2020	78
Gambar 5. 6	Bentuk piramida penduduk.....	80
Gambar 10. 1	Grafik Usia Menarch Berdasarkan Negara	169
Gambar 11. 1	Pelayanan Kesehatan Esensial (CDC, 2020).....	193
Gambar 11. 2	Domain kunci kapasitas intrinsik lansia (WHO, 2019)	196

BAB 1

PENGANTAR KESEHATAN MASYARAKAT

Teti Susliyanti Hasiu, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Ilmu kesehatan masyarakat, merupakan perspektif yang berbeda dengan kedokteran klinis. Pendekatan kedokteran klinis yang berfokus pada individu yang sudah sakit, sedangkan kesehatan masyarakat mencakup cakupan yang lebih luas. Hal ini tidak hanya ditujukan kepada individu yang sakit dalam komunitas tertentu namun juga mereka yang sehat dan berpotensi berisiko dalam masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam bidang kesehatan masyarakat, intervensi tidak hanya sekedar mengobati penyakit, tetapi juga mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, termasuk tindakan pencegahan bagi mereka yang berada dalam kondisi kesehatan yang baik.

B. Definisi Sehat Sakit

Kontradiksi yang timbul dari perbedaan penafsiran mengenai sehat dan sakit dapat menimbulkan tantangan tanpa adanya batasan yang jelas. Biasanya, individu yang bebas dari penyakit dianggap sehat; oleh karena itu, menjadi penting untuk menetapkan definisi yang tepat untuk membedakan kedua konsep tersebut secara efektif (Nuryadin *et al.*, 2023)

1. Definisi Sehat

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992, sehat diartikan tidak hanya mencakup bebas dari penyakit, tetapi juga mencakup kesejahteraan fisik,

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, S. (2020) 'Ilmu Kesehatan Masyarakat', Cetakan Pertama, Widina Bhakti Persada, Bandung [Preprint].
- Herlina, T. *et al.* (2022) Modul Kesehatan Masyarakat. Prodi Kebidanan Magetan.
- Khairunnisa, K. (2022) 'Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat'. Zahir Publishing.
- Nuryadin, A.A. *et al.* (2023) 'Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat', Penerbit Tahta Media [Preprint].
- Rahayu, D.Y.S. *et al.* (2023) 'Ilmu Kesehatan Masyarakat'.
- Sartika, S. (2022) 'Buku Digital Ilmu Kesehatan Masyarakat', Buku Digital Ilmu Kesehatan Masyarakat [Preprint].

BAB 2

TOKOH SEJARAH ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Febry Alberto, SKM., MPH

A. Pendahuluan

Kesehatan masyarakat adalah bidang yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Individu yang telah memberikan kontribusi signifikan di bidang kesehatan masyarakat dianggap sebagai tokoh penting dalam membentuk cara kita melakukan pendekatan dan mengatasi masalah kesehatan di tingkat komunitas. Yang dimana hal tersebut dapat kita temukan pada tokoh-tokoh sejarah ilmu kesehatan masyarakat (Tulchinsky and Varavikova, 2014a)

Tokoh sejarah selalu memegang peranan penting dalam bidang kesehatan masyarakat, menentukan jalannya ilmu Kesehatan masyarakat dan meninggalkan dampak jangka panjang pada masyarakat. Memahami pentingnya ilmu kesehatan masyarakat ini sangat penting dalam mengapresiasi evolusi praktik dan kebijakan kesehatan masyarakat. Dengan mempelajari kehidupan dan kontribusi tokoh-tokoh sejarah ini, kita dapat memperoleh wawasan berharga tentang dasar-dasar kesehatan masyarakat dan prinsip-prinsip yang menjadi pedomannya saat ini (Tulchinsky and Varavikova, 2014a)

Dalam Bab ini, kita akan mengeksplorasi dan menyoroti tokoh-tokoh penting di bidang kesehatan masyarakat, kontribusi mereka, dan dampak jangka panjang dari pekerjaan mereka terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Lucas Slamet Ryadi (2016) Ilmu Kesehatan Masyarakat. 1st edn. Edited by Yudhiakuari Sincihu, Steven, and Christine Juliet Dewi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Baxby, D. (1999) 'Edward Jenner's Inquiry; A Bicentenary Analysis', *Vaccine*, 17, pp. 301–307.
- Berche, P. (2012) 'Louis Pasteur, from crystals of life to vaccination', *Clinical Microbiology and Infection*, 18(SUPPL. 5), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2012.03945.x>.
- Davies, R. (2012) "Notes on Nursing: What It Is And What It Is Not". (1860): By Florence Nightingale', *Nurse Education Today*, 32(6), pp. 624–626. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2012.04.025>.
- Fine, P. et al. (2013) 'John Snow's legacy: Epidemiology without borders', *The Lancet*. Elsevier B.V., pp. 1302–1311. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60771-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60771-0).
- Frumkin, H. (2005) *Environmental Health: From Global to Local*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- George Rosen (1993) *A History of Public Health*. United States of America: Johns Hopkins University Press.
- Hanson, L. and Review, B. (2017) *Canadian Medical Education Journal Textbook of Global Health, Fourth Edition*, Canadian Medical Education Journal. Available at: <http://www.cmej.ca>.
- Howard Brody et al. (2000) 'Map-making and myth-making in Broad Street: the London cholera epidemic, 1854', *The Lancet*, 356, pp. 64–68. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(00\)02442-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(00)02442-9).
- Institute of Medicine (U.S.). Committee for the Study of the Future of Public Health. (1988) *The future of public health*. National Academy Press.

- Jiang, Y. (2019) 'On the Influence of Freudian Psychoanalysis on Aesthetics', *OALib*, 06(12), pp. 1-6. Available at: <https://doi.org/10.4236/oalib.1105993>.
- Johan P Mackenbach (1997) 'Health, Civilization and the State: A History of Public Health from Ancient to Modern Times', *BMJ*, 318(7190), pp. 1082-1085.
- Judah Ginsberg (2002) *Alice Hamilton and the Development of Occupational Medicine*. Washington DC. Available at: <https://www.acs.org/education/whatischemistry/landmarks/alicehamilton.html> (Accessed: 16 March 2024).
- Lindhard, T. (2020) 'Mesoderm: The Possible Key to the Organic Basis of Freud's Theories', *Psychology*, 11(11), pp. 1769-1793. Available at: <https://doi.org/10.4236/psych.2020.1111112>.
- Liu, J. (2020) 'A Brief Review of Briony in Each Period in the Atonement from the Perspective of Sigmund Freud's Psychoanalysis', *OALib*, 07(10), pp. 1-6. Available at: <https://doi.org/10.4236/oalib.1106889>.
- Lynch, J. and Smith, G.D. (2005) 'A Life Course Approach To Chronic Disease Epidemiology', *Annual Review of Public Health*, pp. 1-35. Available at: <https://doi.org/10.1146/annurev.publhealth.26.021304.144505>.
- Patrick J. Peard (2003) 'Benjamin Jesty: new light in the dawn of vaccination', *THE LANCET*, 362, pp. 1-5.
- Porter, D. (1999) *Health, civilization, and the State : a History Of Public Health From Ancient To Modern Times*. Routledge.
- Ribeiro, G.M. and Bussotti, L. (2014) 'Historical Details on Freud and the Moral Order Foundations of Societies', *Advances in Historical Studies*, 03(05), pp. 258-268. Available at: <https://doi.org/10.4236/ahs.2014.35021>.
- Riegel, F. et al. (2021) 'Florence Nightingale's theory and her contributions to holistic critical thinking in nursing', *Revista*

- Brasileira de Enfermagem, 74(2). Available at: <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0139>.
- Ruths, M.B. (2009) History of Medicine The Lesson of John Snow and the Broad Street Pump, American Medical Association Journal of Ethics. Available at: www.virtualmentor.org.
- Saul Mcleod (2024) Sigmund Freuds Theories & Contribution to Psychology, SimplyPsychology. Available at: <https://www.simplypsychology.org/sigmund-freud.html#> (Accessed: 16 March 2024).
- Smith, K.A. (2012) 'Louis Pasteur, the father of immunology?', Frontiers in Immunology. Available at: <https://doi.org/10.3389/fimmu.2012.00068>.
- Stefan Riedel (2005) 'Edward Jenner and the history of smallpox and vaccination', in BUMC Proceedings. Texas: Baylor University Medical Center, pp. 21–25.
- Tan, S.Y. and Ponstein, N. (2019) 'Jonas Salk (1914–1995): A vaccine against polio', Singapore Medical Journal. Singapore Medical Association, pp. 9–10. Available at: <https://doi.org/10.11622/smedj.2019002>.
- Tulchinsky, T.H. (2018) 'John Snow, Cholera, the Broad Street Pump; Waterborne Diseases Then and Now', in Case Studies in Public Health. Elsevier, pp. 77–99. Available at: <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-804571-8.00017-2>.
- Tulchinsky, T.H. and Varavikova, E.A. (2014a) 'A History of Public Health', in The New Public Health. Elsevier, pp. 1–42. Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-415766-8.00001-X>.
- Tulchinsky, T.H. and Varavikova, E.A. (2014b) 'Expanding the Concept of Public Health', in The New Public Health. Elsevier, pp. 43–90. Available at: <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-415766-8.00002-1>.
- Winkelstein, W. (1992) Not Just a Country Doctor: Edward Jenner, Scientist.

BAB 3

PERIODE PERKEMBANGAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tyas Aisyah Putri, S.Tr.Keb., M.KM.

A. Pendahuluan

Sejarah kesehatan masyarakat bersumber dari berbagai pemikiran sejarah, percobaan dan penelitian, perkembangan ilmu-ilmu dasar, teknologi, dan epidemiologi. Di era modern, uji klinis James Lind terhadap berbagai pengobatan diet untuk pelaut Inggris yang menderita penyakit kudis pada tahun 1756 dan penemuan Edward Jenner pada tahun 1796 bahwa vaksinasi cacar sapi dapat mencegah cacar memiliki penerapan modern karena ilmu pengetahuan dan praktikum nutrisi serta imunisasi yang berpengaruh pada kesehatan di populasi negara berkembang maupun maju (Porter, 2020).

Sejarah memberikan perspektif untuk mengembangkan pemahaman tentang masalah kesehatan masyarakat dan cara mengatasinya. Sejarah kesehatan masyarakat adalah kisah pencarian cara efektif untuk menjamin kesehatan dan mencegah penyakit pada masyarakat. Penyakit menular yang bersifat epidemi dan endemik merangsang pemikiran dan inovasi dalam pencegahan penyakit dengan cara yang pragmatis, seringkali sebelum penyebabnya diketahui secara ilmiah. Pencegahan penyakit pada suatu populasi berkisar pada pendefinisian penyakit, mengukur kejadiannya, dan mencari intervensi yang efektif (Porter, 2020).

Kesehatan masyarakat berkembang melalui berbagai percobaan dan dengan berkembangnya pengetahuan medis ilmiah, yang terkadang kontroversial, sering kali dipicu oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnidar, T., Sitorus, S., Hidayati, W., Mustar, Fhirawati, Meda, Y., Marzuki, I., Yuniyanto, A. E., Susilawaty, A., Pattola, R. P., Sianturi, E., & Sulfianti. (2020). Ilmu Kesehatan Masyarakat (A. Rikki (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Porter, D. (2020). The History of Public Health and the Modern State. Brill.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1163/9789004418363>
- Tulchinsky, T. H., Varavikova, E. A., & Cohen, M. J. (2023). The New Public Health. Academic Press Inc.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/C2019-0-04675-4>

BAB 4

KONSEP MASYARAKAT DAN KONSEP SEHAT DAN SAKIT

Rina Anwar, S.KM., M.Kes

A. Pendahuluan

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama. Dalam menjalani kehidupan, masyarakat membutuhkan interaksi baik antar anggota, masyarakat dan bahkan lingkungan lainnya. Tidak jarang, dalam berinteraksi masyarakat mengalami masalah-masalah yang mengganggu keselamatan dan bahkan kesehatan. Dalam pemisalan, adanya ketidakseimbangan interaksi individu dengan individu lainnya yang menjadi sebab timbul masalah psikososial dan pada akhirnya akan mengganggu kesehatan jiwa individu tersebut. Masalah ini biasa dikenal dengan istilah sakit yang tidak hanya diukur berdasarkan apa yang dirasakan oleh fisik melainkan juga mental/kejiwaan. Pada bab ini akan membahas konsep masyarakat dan konsep sehat sakit.

B. Konsep Masyarakat

1. Definisi

Masyarakat adalah sekelompok orang dengan berbagai macam budaya dan individualitas yang hidup berdampingan bersama. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat aturan dan norma agar suatu masyarakat dapat hidup harmonis. Hal tersebut berfungsi sebagai standar perilaku pantas yang harus dipatuhi oleh semua anggota masyarakat dan menjadi panduan untuk membentuk

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I.B.M. (2017) *Pengantar Ilmu Sosial*. I. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Cholifah, Ameli, P. and Nisak, U.K. (2019) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Edited by S.B. Sartika. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Gonzalo, A. (2023) *Nola Pender: Health Promotion Model, Nurseslabs*. Available at: https://nurseslabs-com.translate.google/nola-pender-health-promotion-model/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc#h-nola-pender-s-health-promotion-model (Accessed: 8 March 2023).
- Husaini *et al.* (2017) *Buku Ajar Antropologi Sosial Kesehatan, Antropologi Sosial Kesehatan*. Edited by M. Saputra. Available at: http://eprints.ulm.ac.id/7103/1/BUKU_AJAR_Antropologi_Sosial.pdf.
- Maisyarah *et al.* (2021) *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Media Sains Indonesia*. Edited by R. Rerung. Media Sains Indonesia. Available at: <https://fkm.unigo.ac.id/wp-content/uploads/2022/05/Dasar-Ilmu-Kesehatan-Masyarakat.pdf>.
- Muhayati, A. and Ratnawati, D. (2019) 'Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), pp. 563–570. Available at: <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i01.183>.
- Nuryadin, A.A. *et al.* (2022) *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. I. Edited by T. Media. Klaten: Tahta Media Group.
- Praseto, D. and Irwansyah (2020) 'Memahami Masyarakat dan Perspektifnya', *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), pp. 506–515. Available at: <https://doi.org/10.38035/JMPIS>.
- Purwaningsih, S. (2022) *Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat*. Indonesia: Alprin.

- Sakdiyah, E.H. (2013) 'Dimensi Perilaku Promosi Kesehatan Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin', *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 10(1), pp. 15-28. Available at: <https://doi.org/10.18860/psi.v10i1.6358>.
- Sartika *et al.* (2022) *Prinsip Kesehatan Masyarakat*. Bandung. Edited by A. Munandar. Media Sains Indonesia.
- Syamson, M.M. and Kenre, I. (2019) *Promosi Kesehatan*. I. Edited by E. Santoso. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Available at: https://elearning.itkesmusidrap.ac.id/pluginfile.php/2854/mod_resource/content/1/Buku_Ajar_Promkes_ISBN.pdf.
- Trisna, C. *et al.* (2022) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. I. Edited by Ulfa. Yogyakarta: Zahir Publishing. Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7275382>.
- Triyono, S.D.K. and Herdiyanto, Y.K. (2018) 'Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolithiasis (Kencing Batu) Di Kabupaten Klungkung, Bali', *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), p. 263. Available at: <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p04>.
- Wahyuni (2016) *Epidemiologi dan Demografi*. Februari. Surakarta: Pustaka Hanif.
- Yusnita *et al.* (2022) *Dasar-dasar epidemiologi*. I. Edited by M. Sari and R.M. Sahara. PT Global Eksekutif Teknologi.

BAB 5

PENGANTAR DEMOGRAFI

Putri Tiara Rosha, S.K.M., M.P.H.

A. Pengertian Demografi

Definisi singkat demografi adalah studi sistematis dan ilmiah tentang populasi manusia. Demografi berasal dari Bahasa Yunani yaitu “Demos” dan “Graphia”. Demos memiliki arti populasi, sedangkan “Graphia” memiliki arti deskripsi atau tulisan. Berdasarkan kedua kata diatas demografi adalah tulisan tentang kependudukan. Demografi adalah ilmu sosial yang mempelajari: (1) ukuran, komposisi, dan distribusi populasi di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu; (2) perubahan jumlah dan komposisi penduduk; (3) komponen perubahan penduduk (kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk); (4) faktor-faktor yang mempengaruhi komponen tersebut; dan (5) akibat yang ditimbulkan dari perubahan ukuran populasi, komposisi, dan distribusi, atau komponen tersebut (Poston and Bouvier, 2012)

Data kependudukan yang dipelajari dalam demografi merupakan kumpulan sekelompok orang yang tinggal di wilayah tertentu (penduduk). Variabel-variabel demografi dapat digunakan sebagai perkiraan proyeksi penduduk untuk masa lalu, sekarang atau yang akan datang, sehingga demografi disebut bersifat analitis. Selain itu, demografi melibatkan banyak disiplin ilmu, seperti biologi, kedokteran, psikologi, ekonomi, sosiologi, statistika, matematika dan lain sebagainya. Dengan demikian, demografi dianggap sebagai ilmu interdisipliner. Salah satu contoh demografi dalam kesehatan masyarakat yaitu,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2016) Menata Ulang Sistem Registrasi Penduduk Indonesia untuk Mendukung Program SDGs dan Perencanaan Pembangunan. Jakarta. Available at: http://media.viva.co.id/thumbs2/2011/10/04/125835_e-ktp_663_382.jpg.
- Alma, L.R. (2019) Ilmu Kependudukan. Malang: Wineka Media.
- BPS (2010) Fertilitas Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010. Jakarta.
- BPS (2015) Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015.
- BPS (2020) Metadata Sensus. Available at: https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/sp2020/keterangan%20umum (Accessed: 11 March 2024).
- BPS (2021a) Hasil Sensus Penduduk 2020. Jakarta.
- BPS (2021b) Statistik Ketahanan Sosial Hasil Susenas Modul Hansos 2020. Jakarta.
- BPS (2023) Dokumentasi Komprehensif Sensus Penduduk 2020. Jakarta: BPS.
- Grundy, E. and Murphy, M. (2015) Oxford Textbook of Global Public Health. Edited by R. Detels et al. Oxford University Press. Available at: <https://doi.org/10.1093/med/9780199661756.001.0001>.
- Kemenkes (2018) Laporan Riskesdas 2018 Nasional. Jakarta.
- Lestari, D. (2019) 'Comparison of Indonesian Population Growth By Province 1995-2015 Based On Supas Data', Jurnal CIC Lembaga Riset dan Konsultan Sosial [Preprint].
- Mantra, I.B. (2020) Demografi Umum. 2nd edn. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Pan American Health Organization (2015) Health Indicators Conceptual and operational considerations. Brazil: Ministry of Health of Brazil and PAHO.
- Population Reference Bureau (2021) 'Population An Introduction to Demography', Population Bulletin, 75(1).
- Poston, D.L. and Bouvier, L.F. (2012) Population And Society : An Introduction To Demography. Cambridge: Cambridge University Press.
- Saroha, J. (2018) 'Types and Significance of Population Pyramids', World Wide Journal of Multidisciplinary Research and Development, 4(4), pp. 59-69. Available at: www.wwjmr.com.
- United Nations. Statistical Division (2017) Principles and recommendations for population and housing censuses. 3rd edn. New York: United Nations Publication.
- USAID (2022) IDHS: Survei demografi dan Kesehatan Indonesia 2022/2023.

BAB 6

KONSEP *PRIMARY HEALTH CARE*

Rizka Licia, SKM.,MPH

A. Pendahuluan

Pelayanan Kesehatan Dasar atau *Primary health care* (PHC) adalah pelayanan kesehatan pokok yang menggunakan metoda dan teknologi praktis, ilmiah, dan sosial serta dapat diterima dan diikuti sepenuhnya oleh masyarakat, keluarga, dan individu dengan biaya yang terjangkau. Primary Health Care (PHC) diselenggarakan berdasarkan kesepakatan *World Health Assembly* yang menetapkan *Health for all by the year 2000*.

Health for all atau Kesehatan untuk semua bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal sehingga semua orang dapat hidup secara produktif baik secara ekonomi maupun secara sosial. Keputusan WHA yang terjadi pada tahun 1977 ditindak lanjuti dengan pertemuan atau konferensi di Alma Ata Kazakstan yang menghasilkan deklarasi Alma Ata tahun 1978. Deklarasi tersebut menetapkan PHC sebagai pendekatan atau strategi global untuk mencapai health for all atau Kesehatan untuk semua pada tahun 2000. Untuk mewujudkan health for all atau Kesehatan untuk semua diperlukan perubahan orientasi pelayanan kesehatan dari pelayanan Kesehatan yang bersifat kuratif menjadi pelayanan Kesehatan yang bersifat promotif dan preventif (Tulchinsky and Varavikova, 2000). Orientasi pelayanan juga dilakukan pergeseran dari perkotaan ke pedesaan dari golongan berpenghasilan tinggi ke golongan berpenghasilan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Behera, B., Prasad, R., & Shyambhavee. (2022). *Primary health-care goal and principles*. *Healthcare Strategies and Planning for Social Inclusion and Development*, 5(1), 90–96.
- Boeykens, D., Boeckxstaens, P., De Sutter, A., Lahousse, L., Pype, P., De Vriendt, P., & Van de Velde, D. (2022). *Goal-oriented care for patients with chronic conditions or multimorbidity in primary care: A scoping review and concept analysis*. *PLoS ONE*, 17(2 February), 1–27. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262843>
- Borges do Nascimento, I. J., Abdulazeem, H., Vasanthan, L. T., Martinez, E. Z., Zucoloto, M. L., Østengaard, L., Azzopardi-Muscat, N., Zapata, T., & Novillo-Ortiz, D. (2023). *Barriers and facilitators to utilizing digital health technologies by healthcare professionals*. *Npj Digital Medicine*, 6(1), 1–28. <https://doi.org/10.1038/s41746-023-00899-4>
- Meier, B. M. (2017). *Human rights in the world health organization: Views of the director-general Candidates*. *Health and Human Rights*, 19(1), 293–298.
- Perveen, S., Lassi, Z. S., Mahmood, M. A., Perry, H. B., & Laurence, C. (2022). *Application of primary healthcare principles in national community health worker programmes in low-income and middle-income countries: A scoping review*. *BMJ Open*, 12(2), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051940>
- Sambala, E. Z., Sapsed, S., & Mercy, L. (2010). *Role of primary health care in ensuring access to medicines*. *Croat Med Journal*, 51(3), 181–190. <https://doi.org/10.3325/cmj.2010.51.181>
- Tulchinsky, T. H., & Varavikova, E. A. (2000). *Expanding The Concept of Public Health*. In *The New Public Health (Issue January)*. <https://doi.org/10.1016/b978-012703350-1/50004-8>
- White, F. (2015). *Primary health care and public health: Foundations of universal health systems*. *Medical Principles and Practice*, 24(2), 103–116. <https://doi.org/10.1159/000370197>

Wulansari, W., & Hidayat, B. (2023). *Dampak Penguatan Layanan Kesehatan Primer Negara Thailand: Literatur Review*. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(6), 1-14. <https://www>

BAB 7

MANAJEMEN KESEHATAN MASYARAKAT

Marheni Fadillah Harun, SKM., M.M.R.S

A. Pendahuluan

Dalam menghadapi tantangan kesehatan yang semakin kompleks di era globalisasi ini, manajemen kesehatan masyarakat memainkan peran krusial dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bab ini membahas tentang konsep, prinsip, serta praktik terkait manajemen kesehatan masyarakat yang memungkinkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program-program kesehatan yang efektif dan berkelanjutan.

Manajemen kesehatan masyarakat merupakan disiplin yang memadukan prinsip-prinsip manajemen dengan upaya-upaya pencegahan dan promosi kesehatan dalam lingkungan masyarakat. Dalam mengelola masalah-masalah kesehatan masyarakat, pendekatan yang terstruktur dan terorganisir sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana memimpin, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program kesehatan masyarakat menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Tulchinsky & Varavikova, 2000)

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, manajemen kesehatan masyarakat juga mengalami transformasi yang signifikan. Pendekatan yang lebih terintegrasi dan holistik kini menjadi fokus utama, dengan penggunaan data dan teknologi informasi yang semakin canggih untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J., & Neville, S. (2020). Program Evaluation for Health Professionals: What It Is, What It Isn't and How to Do It. *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 1-11. <https://doi.org/10.1177/1609406920964345>
- Alderwick, H., Hutchings, A., Briggs, A., & Mays, N. (2021). The Impacts Of Collaboration Between Local Health Care And Non-Health Care Organizations And Factors Shaping How They Work: A Systematic Review Of Reviews. *BMC Public Health*, 21(1), 1-16. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10630-1>
- Baba, Z., Belinske, S., & Post, D. (2018). Public Health, Population Health, and Planning: Delaware Journal of Public Health, 4(2), 14-18. <https://doi.org/10.32481/djph.2018.03.004>
- Clarke, G. M., Conti, S., Wolters, A. T., & Steventon, A. (2019). Evaluating The Impact Of Healthcare Interventions Using Routine Data. *The BMJ*, 365. <https://doi.org/10.1136/bmj.l2239>
- Curry, D. W. (2019). Perspectives on Monitoring and Evaluation. *American Journal of Evaluation*, 40(1), 147-150. <https://doi.org/10.1177/1098214018775845>
- Czabanowska, K. (2014). Leadership in Public Health: Reducing Inequalities and Improving Health. *Eurohealth INTERNATIONAL*, 20(3), 28-31. <http://www.maastrichtuniversity.nl/web/Main/Sitewide/>
- Deng, C., Gulseren, D., Isola, C., Grocutt, K., & Turner, N. (2023). Transformational Leadership Effectiveness: An Evidence-Based Primer. *Human Resource Development International*, 26(5), 627-641. <https://doi.org/10.1080/13678868.2022.2135938>
- Di Ruggiero, E., Papadopoulos, A., Steinberg, M., Blais, R., Frandsen, N., Valcour, J., & Penney, G. (2020). Strengthening

- Collaborations At The Public Health System–Academic Interface: A Call To Action. *Canadian Journal of Public Health*, 111(6), 921–925. <https://doi.org/10.17269/s41997-020-00436-w>
- Goldsteen, R. L., Goldsteen, K., & Dwelle, T. L. (2018). Organization and Financing of Public Health. Introduction to Public Health. <https://doi.org/10.1891/9780826196675.0003>
- Goniewicz, K., Burkle, F. M., Hall, T. F., Goniewicz, M., & Khorram-Manesh, A. (2022). Global Public Health Leadership: The Vital Element In Managing Global Health Crises. *Journal of Global Health*, 12, 1–5. <https://doi.org/10.7189/jogh.12.03003>
- He, J., & Wang, T. (2023). The Community Proactive Health Management Model Based On The Grounded Theory: The case of Beijing, China. *Heliyon*, 9(4), e14992. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14992>
- McLaney, E., Morassaei, S., Hughes, L., Davies, R., Campbell, M., & Di Prospero, L. (2022). A Framework For Interprofessional Team Collaboration In A Hospital Setting: Advancing Team Competencies And Behaviours. *Healthcare Management Forum*, 35(2), 112–117. <https://doi.org/10.1177/08404704211063584>
- Meskó, B., Drobni, Z., Bényei, É., Gergely, B., & Gyórfy, Z. (2017). Digital Health Is A Cultural Transformation Of Traditional Healthcare. *MHealth*, 3, 38–38. <https://doi.org/10.21037/mhealth.2017.08.07>
- Strudsholm, T., & Vollman, A. R. (2021). Public Health Leadership: Competencies To Guide Practice. *Healthcare Management Forum*, 34(6), 340–345. <https://doi.org/10.1177/08404704211032710>
- Tulchinsky, T. H., & Varavikova, E. A. (2000). Expanding The Concept of Public Health. In *The New Public Health* (Issue

January). <https://doi.org/10.1016/b978-012703350-1/50004-8>

Willacy, E., & Bratton, S. (2016). On Management Matters: Why We Must Improve Public Health Management Through Action: Comment on “Management Matters: A Leverage Point For Health Systems Strengthening In Global Health.” *International Journal of Health Policy and Management*, 5(1), 63–65. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2015.174>

Wright, J. (2017). Developing The Public Health Workforce. *New Perspectives in Public Health*, Second Edition, 21(1), 217–223.

BAB 8

PROGRAM PROMOSI KESEHATAN

Nur Hayati, S.Kep. Ns., M.P.H.

A. Pendahuluan

Dalam masyarakat modern saat ini, kesadaran akan pentingnya kesehatan semakin meningkat. Semakin banyak orang yang memahami bahwa kesehatan bukan hanya tentang tidak adanya penyakit, tetapi juga tentang kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang menyeluruh. Namun, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Inilah mengapa program promosi kesehatan memiliki peran yang sangat penting.

Program promosi kesehatan adalah serangkaian upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara mengedukasi, mendorong, dan memfasilitasi perilaku sehat (Arena, 2018). Pendekatan ini bukan hanya mencakup aspek individual, tetapi juga melibatkan lingkungan dan faktor sosial yang mempengaruhi kesehatan. Dengan mengadopsi strategi preventif, promosi kesehatan dapat membantu mencegah penyakit dan mengurangi beban penyakit dalam masyarakat.

Dalam BAB ini, kami akan menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang program promosi kesehatan. Kami akan menjelajahi konsep dasar, teori yang mendasarinya, praktik terbaik dalam merancang dan melaksanakan program, serta metode evaluasi untuk menilai keberhasilannya. Tujuan utama dari BAB ini adalah memberikan panduan yang berguna bagi

DAFTAR PUSTAKA

- Arena, S. (2018). Health Promotion in Therapy. *Home Healthcare Now*, 36(1), 53-54.
- Braveman, P. (2023). *The Social Determinants of Health and Health Disparities*. Oxford University Press.
- Choongo, J., Apenteng, B., Nkemjika, S., & Telfair, J. (2023). Social Ecological Approach to Factors Influencing Perinatal Mental Health Service Provision Among Providers in Bulloch County, GA. *Women & Health*, 63(3), 229-240.
- Danforth, K., Ahmad, A. M., Blanchet, K., Khalid, M., Means, A. R., Memirie, S. T., & Watkins, D. (2023). Monitoring and Evaluating the Implementation of Essential Packages of Health Services. *BMJ Global Health*, 8(1), e010726.
- Edwards, C., Holland, K., McClelland, A., David, S., Bowne, C., & Phelps, J. (2023). Empowering Food Citizens Through a Coordinated SNAP-Ed Garden-Based Nutrition Education Program. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 55(7), 71.
- Fathoni, M. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fraser, M. R., & Castrucci, B. C. (2023). *Building Strategic Skills for Better Health: A Primer for Public Health Professionals*. Oxford University Press.
- Kegler, M. C., Dekanosidze, A., Torosyan, A., Grigoryan, L., Rana, S., Hayrumyan, V., & Berg, C. J. (2023). Community coalitions for smoke-free environments in Armenia and Georgia: a mixed methods analysis of coalition formation, implementation, and perceived effectiveness. *PloS one*, 18(8), e0289149.
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. Surabaya.

- Nursalam, A., & Febriani, N. (2023). Pengetahuan Komunikasi Terapeutik dalam Meningkatkan Perilaku Caring Perawat. Pradina Pustaka.
- Prochaska, J. O., & Velicer, W. F. (1997). The transtheoretical model of health behavior change. *American journal of health promotion*, 12(1), 38-48.
- Randall, N. L., Sanders, C. E., Lamm, A. J., & Berg, A. C. (2023). Qualitative Exploration of Cultural Influence on a Rural Health-Promotion Initiative. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 55(4), 255-265.
- Saadati, F., Nadrian, H., Ghassab-Abdollahi, N., Pashazadeh, F., Gilani, N., & Taghdisi, M. H. (2023). Indices/Indicators Developed to Evaluate the "Creating Supportive Environments" Mechanism of the Ottawa Charter for Health Promotion: A Setting-Based Review on Healthy Environment Indices/Indicators. *Korean Journal of Family Medicine*, 44(5), 261.
- Scriven, A. (2017). *Promoting Health: A Practical Guide-E-Book: A Practical Guide*. Elsevier Health Sciences.
- Westbrook, M., & Harvey, M. (2023). Framing Health, Behavior, and Society: A Critical Content Analysis of Public Health Social and Behavioral Science Textbooks. *Critical Public Health*, 33(2), 148-159.

BAB 9

KESEHATAN LINGKUNGAN

Ridha Restila, SKM, MKM

A. Pendahuluan

Lingkungan merupakan aspek yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Interaksi manusia dengan lingkungan selalu memberikan dampak timbal balik bagi keduanya. Lingkungan yang sehat dapat mencegah hampir seperempat beban penyakit di dunia.

Seluruh aspek kehidupan, termasuk upaya peningkatan derajat kesehatan akan selalu berkaitan dengan lingkungan. Udara yang bersih, iklim yang stabil, akses air bersih yang memadai, sanitasi dan *hygiene*, penggunaan bahan kimia yang aman, perlindungan dari radiasi, keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, penggunaan bahan kimia di bidang pertanian, pembangunan pemukiman dan perkotaan yang memperhatikan dampak lingkungan, dan kelestarian alam merupakan prasyarat untuk menjaga kesehatan.

Menurut WHO, pada tahun 2016, diperkirakan 13,7 juta kematian per tahun pada tahun 2016, yang merupakan 24% kematian global, disebabkan oleh risiko dari terjadinya perubahan lingkungan. Hal ini dapat diartikan bahwa hampir 1 dari 4 total kematian secara global disebabkan oleh kondisi lingkungan (WHO, 2024).

Saat ini dapat dilihat bahwa terdapat banyak ancaman kesehatan akibat rusaknya lingkungan. Seperti pencemaran udara, perubahan iklim, pemanasan global, pencemaran air akibat limbah, timbulnya *emerging* dan *re-emerging diseases*, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. (2005). *Manajemen penyakit berbasis wilayah*: Penerbit Buku Kompas.
- Bhandari, Prajita. (2019). Impacts on Environment and on Human Health. In Walter Leal Filho, Anabela Marisa Azul, Luciana Brandli, Pinar Gökcin Özuyar, & Tony Wall (Eds.), *Responsible Consumption and Production* (pp. 1-9). Cham: Springer International Publishing.
- CDC. (2019). Introduction to Environmental Public Health Tracking. Retrieved from <https://www.cdc.gov/nceh/tracking/tracking-intro.html>
- Change, Projected Climate. (2018). Global warming of 1.5° C. World Meteorological Organization: Geneva, Switzerland.
- Dahlgren, Göran, & Whitehead, Margaret. (2021). The Dahlgren-Whitehead Model Of Health Determinants: 30 Years On And Still Chasing Rainbows. *Public Health*, 199, 20-24.
- Dr. H. Arif Sumantri, S.K.M.M.K. (2017). *Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi*: Prenada Media.
- Fawzy, Samer, Osman, Ahmed I, Doran, John, & Rooney, David W. (2020). Strategies For Mitigation Of Climate Change: A Review. *Environmental Chemistry Letters*, 18, 2069-2094.
- Frumkin, Howard. (2016). Introduction to Environmental Health. *Environmental Health: From global to local*, 3, 3-25.
- Gibson, Jacqueline MacDonald. (2018). Environmental Determinants Of Health. *Chronic illness Care: Principles And Practice*, 451-467.
- Herniwanti, Herniwanti. (2021). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Chapter: Kesehatan Lingkungan*.
- Lawson, Justin T. (2018). Environmental Health and Sustainability. In Walter Leal Filho, Tony Wall, Ulisses Azeiteiro, Anabela Marisa Azul, Luciana Brandli, & Pinar Gökcin Özuyar (Eds.),

Good Health and Well-Being (pp. 1-13). Cham: Springer International Publishing.

- Lim, Li-Faye, Solmi, Marco, & Cortese, Samuele. (2021). Association Between Anxiety And Hypertension In Adults: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 131, 96-119. doi:<https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2021.08.031>
- Liu, Mei-Yan, Li, Na, Li, William A., & Khan, Hajra. (2017). Association Between Psychosocial Stress And Hypertension: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Neurological Research*, 39(6), 573-580. doi:10.1080/01616412.2017.1317904
- Maxwell, N.I. (2014). *Understanding Environmental Health: How We Live in the World*: Jones & Bartlett Learning.
- Metungku, Fanny, Mauruh, Chely Veronica, Sari, Andi Nur Indah, Salamung, Niswa, & Uswatun, Uswatun. (2021). Relationship between Lifestyle and Stress with Hypertension among of Communities in Sigi Regency. *D'Nursing and Health Journal (DNHJ)*, 2(1), 52-59. doi:10.61595/dnursing.v2i1.134
- Purnama, Sang G. (2017). *Dasar - Dasar Kesehatan Lingkungan*. Bali: Universitas Udayana.
- Rahman, Arifur, Sarkar, Atanu, Yadav, Om Prakash, Achari, Gopal, & Slobodnik, Jaroslav. (2021). Potential Human Health Risks Due To Environmental Exposure To Nano-And Microplastics And Knowledge Gaps: A Scoping Review. *Science of the Total Environment*, 757, 143872.
- Rossati, A. (2017). Global Warming and Its Health Impact. *Int J Occup Environ Med*, 8(1), 7-20. doi:10.15171/ijoem.2017.963
- Sangkham, Sarawut, Faikhaw, Orasai, Munkong, Narongsuk, Sakunkoo, Pornpun, Arunlertaree, Chumlong, Chavali, Murthy,... Tiwari, Ananda. (2022). A Review On Microplastics And Nanoplastics In The Environment: Their Occurrence, Exposure Routes, Toxic Studies, And Potential

Effects On Human Health. Marine Pollution Bulletin, 181, 113832.

WHO. (2022a). Compendium of WHO and other UN Guidance On Health And Environment. Retrieved from

WHO. (2022b). Dietary and Inhalation Exposure To Nano- And Microplastic Particles And Potential Implications For Human Health

Geneva: World Health Organization.

WHO. (2023a). Climate Change. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/climate-change-and-health>

WHO. (2023b). Water, sanitation and Hygiene (WaSH). Retrieved from https://www.who.int/health-topics/water-sanitation-and-hygiene-wash#tab=tab_1

WHO. (2024). Environmental Health. Retrieved from https://www.who.int/health-topics/environmental-health#tab=tab_2

BAB 10

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DALAM KONTEKS KESEHATAN MASYARAKAT

dr. Reyhan Julio Azwan

A. Pendahuluan

Komponen kunci dari praktik kesehatan masyarakat adalah pemantauan dan pengawasan status kesehatan masyarakat. Di banyak belahan dunia, data kesehatan dan kematian yang dikumpulkan masih belum dilaporkan secara berkala secara terpisah untuk remaja, dan hal ini tetap menjadi rekomendasi prioritas dalam beberapa laporan internasional. Namun, semakin banyak negara yang melaksanakan survei kesehatan remaja nasional, atau berpartisipasi dalam survei internasional, serta meningkatkan pengumpulan data dan pelaporan informasi penting tentang status kesehatan remaja. Pada tahun 2014, World Health Organization (WHO) mengumpulkan sebagian besar informasi yang ada ke dalam laporan komprehensif, *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade*. (Cherry & Dillo, 2017)

Hal ini menggambarkan mengapa remaja memerlukan perhatian khusus, berbeda dengan anak-anak dan orang dewasa. Laporan ini menyajikan gambaran global mengenai kesehatan remaja dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, termasuk data dan tren terkini, dan membahas faktor-faktor penentu yang mempengaruhi kesehatan dan perilaku mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitzer, J., & Mahmood, T. A. (2024). *Textbook of Contraception, Sexual and Reproductive Health*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108961097>
- Cherry, A. L., & Dillo, M. E. (2017). *International Handbook on Adolescent Health and Development The Public Health Response*. In Springer Nature. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-40743-2>
- Jaworska, N., & MacQueen, G. (2015). Adolescence as a unique developmental period. *Journal of Psychiatry and Neuroscience*, 40(5), 291–293. <https://doi.org/10.1503/jpn.150268>
- Monteiro, I. P., Azzi, C. F. G., Bilibio, J. P., Monteiro, P. S., Braga, G. C., & Nitz, N. (2023). Prevalence of sexually transmissible infections in adolescents treated in a family planning outpatient clinic for adolescents in the western Amazon. *PLoS ONE*, 18(6 JUNE), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0287633>
- Morris, J. L., & Rushwan, H. (2015). Adolescent sexual and reproductive health: The global challenges. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 131, S40–S42. <https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2015.02.006>
- Prijatni, I., & Sri Rahayu. (2016). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. BPPSDM Kementerian Kesehatan RI.
- Truglio, J., Lee, R. S., Warren, B. E., & Soriano, R. P. (2022). *Sexual and Reproductive Health*. Springer Nature.
- UNHCR/P. (2014). *Inter-agency Field Manual on Reproductive Health in Humanitarian Settings*. In *Inter-agency Field Manual on Reproductive Health in Humanitarian Settings*. UNHCR/P.
- Violita, F., & Hadi, E. N. (2019). Determinants of adolescent reproductive health service utilization by senior high school

students in Makassar, Indonesia. *BMC Public Health*, 19(1), 1-7. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6587-6>

World Health Organization (WHO). (2014). Health for the world's adolescents: a second chance in the second decade: summary. World Health Organisation. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-FWC-MCA-14.05>

BAB 11

MASALAH LANSIA DAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

dr. Nanda Aulya Ramadhan, M.Kes

A. Pendahuluan

Menurut organisasi kesehatan dunia, United Nations menentukan batasan dari populasi lanjut usia (lansia) pada usia lebih dari 60 tahun (WHO, 2022). Jumlah penduduk lansia terus mengalami peningkatan bersamaan dengan peningkatan kemajuan di bidang kesehatan. Hal ini disebabkan karena peningkatan angka harapan hidup dan penurunan angka kematian. Data dari The Administration for Community Living (2018) menunjukkan peningkatan populasi lansia berusia ≥ 65 tahun sebanyak 34% dalam 10 tahun, yakni sebesar 37.8 juta di tahun 2007 dan meningkat menjadi 50.9 juta di tahun 2017. Peningkatan ini diprediksi akan terus berlanjut dan mencapai 94.7 juta di tahun 2060 (Administration for Community Living, 2018).

Data dari WHO tahun 2017, Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar ke-empat di dunia dengan hampir 260 juta jiwa di tahun 2015 dan diprediksi akan mencapai 295 juta di tahun 2030. Dimana sebanyak 5.1% dari populasi tersebut berusia ≥ 65 tahun. Tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah lansia di Indonesia yaitu mencapai 23,66 juta jiwa (Badan Pusat Statistika, 2017).

Peningkatan jumlah penduduk lansia memberikan konsekuensi yang tidak sederhana dan membawa dampak di bidang kesehatan. Masalah kesehatan pada lansia diperberat dengan masalah sosial, ekonomi, dan psikologis. Permasalahan ini dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas lansia yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aagaard P, Suetta C, Caserotti P, Magnusson SP, and Kjær M. (2010). Role Of The Nervous System In Sarcopenia And Muscle Atrophy With Aging: Strength Training As A Countermeasure. *Scand J Med Sci Sport* 20: 49-64.
- Aalami O, Fang T, Song H, and Nacamuli R. (2003). Physiological Features Of Aging Persons. *Arch Surg* 138: 1068-1076.
- Abdurrahmat Fathoni (2006) *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astrand I, Astrand P, Hallback I, and Kilbom A. (1973). Reduction In Maximal Oxygen Uptake With Age. *J Appl Physiol* 35: 649-654.
- Badan Pusat Statistik (2020) *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (2019) *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (2017) *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: CV. Dharmaputra
- Canepari M, Pellegrino MA, D'Antona G and Bottinelli R. (2010). Single Muscle Fiber Properties In Aging And Disuse. *Scand J Med Sci Sport* 20: 10-19.
- CDC. (2020) The 10 Essential Public Health Services. <https://www.cdc.gov/publichealthgateway/publichealthservices/essentialhealthservices.html>
- Chistiakov DA, Sobenin IA, Revin VV, Orekhov AN, and Bobryshev YV. (2014). Mitochondrial Aging And Age-Related Dysfunction Of Mitochondria. *Biomed Res Int*. <https://doi:10.1155/2014/238463>
- Feldman HA, Longcope C, Derby CA, Johannes CB, Araujo AB, Coviello AD, Bremner WJ, and Mckinlay JB. (2002). Age Trends In The Level Of Serum Testosterone And Other

- Hormones In Middle-Aged Men: Longitudinal Results From The Massachusetts Male Aging Study. *J Clin Endocrinol Metab* 87: 589-598.
- Groen BBL, Hamer HM, Snijders T, van Kranenburg J, Frijns D, Vink H and van Loon LJC. (2014). Skeletal Muscle Capillary Density And Microvascular Function Are Compromised With Aging And Type 2 Diabetes. *J Appl Physiol* 116: 998-1005.
- Hameed M, Harridge SDR, and Goldspink G. (2002). Sarcopenia and hypertrophy: A Role For Insulin-Like Growth Factor-1 In Aged Muscle? *Exerc Sport Sci Rev* 30: 15-19.
- Kamel HK, Maas D, and Duthie EH. (2002). Role of hormones in the pathogenesis and management of sarcopenia. *Drugs Aging* 19: 865-877.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kido A, Tanaka N, and Stein RB. (2004). Spinal excitation and inhibition decrease as humans age. *Can J Physiol Pharmacol* 82: 238-248, 2004.
- Klass M, Baudry S, and Duchateau J. (2007). Voluntary Activation During Maximal Contraction With Advancing Age: A Brief Review. *Eur J Appl Physiol* 100:543-551.
- Knudson R, Lebowitz M, Holberg C, and Burrows B. (1983). Changes In The Normal Maximal Expiratory Flow-Volume Curve With Growth And Aging. *Am Rev Respir Dis* 127: 725-734.
- Koh JM, Khang YH, Jung CH, Bae S, Kim DJ, Chung YE and Kim GS. (2005). Higher Circulating Hscrp Levels Are Associated With Lower Bone Mineral Density In Healthy Pre- And Postmenopausal Women: Evidence For A Link Between Systemic Inflammation And Osteoporosis. *Osteoporos Int* 16: 1263-1271.

- Larsson L, Degens H, Li M, Salviati L, Lee Y il, Thompson W, Kirklan JL and Sandri M. (2019). Sarcopenia Aging-related loss of muscle mass and function. *Physiol Rev* 99: 427-511.
- Lowery EM, Brubaker AL, Kuhlmann E, and Kovacs EJ. (2013). The aging lung. *Clin Interv Aging* 8: 1489-1496.
- Lye M, and Donnellan C. (2000). Heart disease in the elderly. *Heart* 84: 560-566.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1017783/>
- Michaud M, Balardy L, Moulis G, Gaudin C, Peyrot C, Vellas B, Cesari M and Nourhashemi F. (2013). Proinflammatory Cytokines, Aging, And Age-Related Diseases. *J Am Med Dir Assoc* 14: 877-882.
- Milanović Z, Pantelić S, Trajković N, Sporiš G, Kostić R, and James N. (2013). Age-Related Decrease In Physical Activity And Functional Fitness Among Elderly Men And Women. *Clin Interv Aging*, 8, 549-556
- Mundir (2013) Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, STAIN Jember Press. Edited by Hisbiyatul Hasanah. Jember: STAIN Jember Press.
- Nazir, M. (2005) Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nilwik R, Snijders T, Leenders M, Groen BBL, van Kranenburg J, Verdijk LB and van Loon LJC. (2013). The Decline In Skeletal Muscle Mass With Aging Is Mainly Attributed To A Reduction In Type Ii Muscle Fiber Size. *Exp Gerontol* 48: 492-498.
- Preston J, and Biddell B (2020) The physiology of ageing and how these changes affect older people, *Medicine*, 49: 1-5
<https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2020.10.011>
- Priyono (2008) Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by T. Chandra. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rea IM, Gibson DS, McGilligan V, McNerlan SE, Denis Alexander H, and Ross OA. (2018). Age And Age-Related Diseases: Role

- Of Inflammation Triggers And Cytokines. *Front Immunol* 9: 1-28.
- Reid KF, and Fielding R. (2012). A Skeletal Muscle Power: A Critical Determinant Of Physical Functioning In Older Adults. *Exerc Sport Sci Rev* 40: 4-12.
- Riggs BL. (2002). Endocrine causes of age-related bone loss and osteoporosis. *Novartis Found Symp* 242: 244-247. http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?cmd=Retrieveanddb=PubMedanddopt=Citationandlist_uids=11855691
- Sandu Siyoto and Sodik, M. A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Schaap LA, Pluijm SMF, Deeg DJH, Harris TB, Kritchevsky SB, Newman AB, Colbert LH, Pahor M, Rubin SM, Tylavsky FA, Visser M and Study HABC. (2009). Higher Inflammatory Marker Levels In Older Persons: Associations With 5-Year Change In Muscle Mass And Muscle Strength. *J Gerontol – Ser A Biol Sci Med Sci* 64: 1183-1189.
- Schulman C, and Lunenfeld B. (2002). The Ageing Male. *World J Urol* 20: 4-10.
- Shackelford LC, LeBlanc a D, Driscoll TB, Evans HJ, Rianon NJ, Smith SM, Spector E, Feeback DL and Lai D. (2004). Resistance Exercise As A Countermeasure To Disuse-Induced Bone Loss. *J Appl Physiol* 97: 119-129.
- Syahrum and Salim (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by R. Ananda. Bandung: Citapustaka Media.
- Valenzuela PL, Castillo-García A, Morales JS, Izquierdo M, Serraxach JA, and Santos-Lozano A, and Lucia A. (2019). Physical Exercise in the Oldest Old. *American Physiological Society Compr Physiol* 9:1281-1304. DOI:10.1002/cphy.c190002
- Velloso CP. (2008). Regulation of muscle mass by growth hormone and IGF-I. *Br J Pharmacol* 154: 557-568.

- Von Haehling S, Morley JE, and Anker SD. (2010). An overview of sarcopenia: Facts and numbers on prevalence and clinical impact. *J Cachexia Sarcopenia Muscle* 1: 129-133.
- Watanabe K, Holobar A, Kouzaki M, Ogawa M, Akima H, and Moritani T. (2016). Age-related changes in motor unit firing pattern of vastus lateralis muscle during low-moderate contraction. *Age* 38(3), 48. <https://doi.org/10.1007/s11357-016-9915-0>.
- WHO. (2017). Definition of Palliative Care. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/palliative-care>.
- WHO. (2019). Integrated Care for Older People (ICOPE): Guidance On Person-Centered Assessment And Pathways In Primary Care. Geneva: World Health Organization
- WHO. (2022). Ageing and health. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Yuki A, Ando F, Otsuka R, and Shimokata H. (2015). Low Free Testosterone Is Associated With Loss Of Appendicular Muscle Mass In Japanese Community Dwelling Women. *Geriatr Gerontol Int* 15: 326-333

BAB 12

PUSAT PELAYANAN KIA

Neny Setiawaty Ningsih, S.Si.T, M.KES

A. Pendahuluan

Pusat Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) adalah fasilitas kesehatan yang didedikasikan untuk memberikan layanan yang komprehensif dan terpadu kepada ibu dan anak. Pusat pelayanan KIA mencakup pemahaman tentang pentingnya perawatan kesehatan bagi ibu dan anak serta tujuan dari pendirian pusat tersebut.

Masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya perawatan kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan masa pertumbuhan anak. Dalam hal ini, dapat disoroti fakta bahwa perawatan yang tepat selama periode ini dapat membantu mencegah penyakit, mengurangi angka kematian ibu dan anak, serta memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi anak.

Selain itu, pelayanan KIA harus menggambarkan berbagai layanan yang tersedia di pusat tersebut, seperti pemeriksaan kehamilan, konseling gizi, imunisasi, layanan kelahiran, serta pemantauan perkembangan anak. Hal ini penting agar masyarakat memahami bahwa pusat pelayanan KIA bukan hanya tempat untuk perawatan kesehatan ibu hamil, tetapi juga merupakan sumber daya yang lengkap untuk kesehatan ibu dan anak sejak awal kehamilan hingga anak mencapai usia balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholifah, O., Paramitha Ameli, Mk. K., & Umi Khoirun Nisak, Mk. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat. UMSIDA Press.
- Menkes RI. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer.
- Muchtar, A., & dkk. (2015). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak (1st ed., Vol. 1). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI.
- Mulati, E., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Royati, O. F., & Royati, O. F. (2015). Buku ajar kesehatan ibu dan anak. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan
- Nurfazriah, I., Hidayat, A. N., Kartikasari, R., & Yusuffina, D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB di Desa Citaman. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 324. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.40588>
- Menkes RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual (No.853, 2021). <https://peraturan.go.id/files/bn853-2021.pdf>.
- Smeru Research and Institute. (2016). Layanan Kesehatan Ibu dan Anak pada Era Jaminan Kesehatan Nasional: Sebuah Kajian Awal. Seminar Nasional: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin.
- Surahman Surahman, & Supardi Sudiby. (2016). Ilmu Kesehatan Masyarakat-PKM-Komprehensif (1st ed., Vol. 1). Kemenkes RI.

- Tri Rini Puji Lestari. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak. *Kajian*, 25(1), 75–89.
- Winarti, E., & Sunarto, T. (2024). Partisipasi Dan Keterlibatan Masyarakat Dalam Implementasi Program 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Puskesmas: Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 566–587.

TENTANG PENULIS



Teti Susliyanti Hasiu, SKM., M.Kes., lahir di Kota Baubau 12 September tahun 1992. Penulis adalah dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IST Buton. Menyelesaikan pendidikan S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Hasanuddin Makassar. Penulis aktif dalam organisasi IAKMII (Ikatan Ahli Kesehatan masyarakat) Kota Baubau dan PERSAKMI (Persatuan Ahli Kesehatan Ahli Kesehatan Masyarakat) Wilayah Indonesia Timur. Penulis dapat dihubungi melalui email: tetisusliyanti@gmail.com atau nomor telepon 081241279217.



Febry Alberto, SKM., MPH lahir di Sampit, pada 11 February 1997. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Lambung Mangkurat dan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada. Pria yang kerap disapa Febry ini adalah anak dari pasangan During Rampai (alm) dan Yeni Lucin (ibu). Febry Alberto merupakan Seorang profesional kesehatan masyarakat dengan keahlian dalam analisis big data dan teknologi kesehatan. Dengan pengalaman dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah serta K3 Konstruksi, serta dosen, berkomitmen untuk memajukan sektor kesehatan masyarakat melalui pendidikan dan teknologi.



Tyas Aisyah Putri, S.Tr. Keb., M.KM lahir di Surakarta, 15 Maret 1996. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dari ibu yang bernama Sri Pristini, Amd dan ayah Haryanta, SH. Telah menikah dengan seorang suami yang sangat sabar dan sangat mencintainya yaitu Jamaluddin Mukhtar, SH.

Wanita yang kerap disapa Tyas merupakan lulusan SD Muhammadiyah 1 Banaran pada tahun 2002, SMP Negeri 1 Galur di Kulon Progo pada tahun 2011 dan SMA Negeri 2 Bantul. Ia melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada program studi Sarjana Terapan Kebidanan tahun 2014, selanjutnya menempuh Magister Kesehatan Masyarakat di UNS lulus tahun 2021. Saat ini ia aktif mengajar di Universitas Ahmad Dahlan Fakultas Kesehatan Masyarakat sejak tahun 2021 dan pada tahun 2022, ia mendapatkan gelar non akademik *Certified Public Speaking* (CPS).



Rina Anwar, SKM., M.Kes lahir di Ambon pada tanggal 05 Oktober 1992. Ia merupakan dosen Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya Kota Baubau. Sebelum itu ia juga pernah menerbitkan dua book chapter yang telah dipublikasikan. Ia merupakan lulusan S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI Makassar tahun 2014 lalu melanjutkan studi S2 di UMI Makassar dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Saat ini ia masih aktif sebagai dosen di Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya.



Putri Tiara Rosha, SKM, MPH adalah staf pengajar di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Semarang. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro tahun 2014 dan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Field Epidemiology Training Program (FETP), FK-KMK, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Penulis mengawali karir sebagai asisten dosen dan penelitian di FK-KMK UGM pada tahun 2017-2022. Fokus penelitian yang menjadi minat penulis adalah pengendalian penyakit tidak menular dan pemanfaatan data sekunder.



Rizka Licia, SKM., MPH Lahir di Kota Bandar Lampung salah satu Kota yang terdapat di ujung Pulau Sumatera pada Tanggal 6 Bulan 6. Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata - 1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat lulus pada tahun 2004 di Yogyakarta dan melanjutkan S-2 Pada Peminatan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES) Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan di Universitas Gadjah Mada, saat ini penulis mengabdikan diri sebagai Dosen Pada Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan di Politeknik Indonusa Surakarta.



Marheni Fadillah Harun, SKM., M.M.R.S, yang akrab disapa Heni, adalah seorang pionir dalam dunia kesehatan yang dilahirkan di Raha pada 7 November 1991. Memiliki fondasi pendidikan yang kokoh, Heni mengukir namanya dengan meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Muslim Indonesia (UMI). Namun, tekadnya tidak berhenti di situ. Heni melanjutkan perjalanannya dengan gemilang, meraih gelar Master di bidang Manajemen Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Islam Bandung. Dikenal sebagai seorang pendidik yang inspiratif, Heni saat ini menapaki karirnya sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Pelita Ibu Kendari, fokus dalam Program Studi Administrasi Rumah Sakit. Pengalaman dan pengetahuannya yang luas membuatnya menjadi mentor yang dicari oleh para mahasiswanya. Tidak hanya menjadi sumber ilmu, Heni juga aktif terlibat dalam organisasi profesi. Sebagai anggota Ikatan Ahli Manajemen Rumah Sakit Indonesia (IAMARSI) di wilayah Sulawesi Tenggara, dia menjadi wadah bagi para ahli dan praktisi untuk bertukar pengalaman demi meningkatkan kualitas layanan kesehatan di negeri ini. Dengan pengalamannya yang luas, Heni menjadi teladan bagi generasi muda yang ingin meniti karir di dunia kesehatan. Melalui dedikasinya, dia terus berjuang untuk meningkatkan

kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dengan semangat yang membara, Heni tidak hanya menjadi contoh bagi mereka yang bercita-cita tinggi, tetapi juga memberikan inspirasi bagi siapa pun yang ingin meraih kesuksesan dalam mengejar impian mereka.



Nur Hayati, S.Kep.Ns., M.P.H. lahir di Lipu, pada 29 Agustus 1988. Penulis adalah seorang ahli dalam administrasi kesehatan dengan latar belakang yang kuat dalam industri pelayanan kesehatan. Dia memperoleh gelar Magisternya dalam *Public Health* (M.P.H) di Universitas Gadjah Mada. Sebagai seorang akademisi, Penulis tentunya aktif dalam penelitian dan pengajaran, serta berkontribusi pada pemahaman tentang Administrasi Kesehatan organisasi dan rumah sakit melalui berbagai publikasi dan kegiatan konferensi. Dengan komitmennya yang kuat, Penulis terus berupaya untuk memajukan bidang Administrasi kesehatan dengan menyebarkan konsep-konsep inovatif dan strategi-strategi perubahan yang relevan.



Ridha Restila, SKM, MKM. Lahir di Pekanbaru, 1 Mei 1990. Penulis merupakan salah satu dosen tetap di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, KJFD Ilmu Kesehatan Masyarakat. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Andalas pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis aktif sebagai peneliti di bidang kesehatan masyarakat dan menulis artikel di jurnal ilmiah dan buku kesehatan.



dr. Reyhan Julio Azwan menyelesaikan pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada tahun 2019. Penulis memiliki ketertarikan dalam bidang kesehatan ibu dan anak, sehingga penulis saat ini sedang melanjutkan pendidikan Spesialis Obstetri dan Ginekologi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.



dr. Nanda Aulya Ramadhan, M. Kes lahir di Surabaya, adalah seorang dokter dan master administrasi rumah sakit lulusan Universitas Airlangga. Memiliki beberapa tahun pengalaman sebagai praktisi manajemen rumah sakit, terutama di departemen keuangan, penelitian, dan perencanaan. Selama 3 tahun, aktif berpartisipasi dalam *Hospital Management Asia Award* dan mendapatkan penghargaan. Saat ini mengkhususkan diri dalam bidang Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, mengikuti berbagai kursus di dalam dan luar negeri.



Neny Setiawaty Ningsih, S.SiT., M.Kes, lahir di Anjungan, pada 26 Januari 1979. Ia tercatat sebagai Magister Promosi Kesehatan di Universitas Diponegoro Semarang tahun 2012. Wanita yang kerap disapa Ney ini adalah anak dari pasangan alm Sanusi Suwito SH (bapak) dan Halimah Sesnawati (ibu). Saat ini bekerja sebagai Dosen di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Pontianak sejak tahun 2020 sampai sekarang, dan diberi kepercayaan sebagai Sekretaris Jurusan Kesehatan Gigi periode 2022 - 2026. Menulis buku di awal tahun 2023 hingga sekarang sudah menghasilkan 15 book chapter. Semoga karya ini selalu hadir sebagai manfaat untuk orang banyak. Terimakasih.